

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959

**ANALISIS PROFITABILITAS AGROINDUSTRI GULA SEMUT DI
DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN SELUPU REJANG
KABUPATEN REJANG LEBONG
(STUDI KASUS USAHA DAGANG SARI AREN)**

(Analysis Of Agroindustry Profitability Granular Palm Sugar In The Air Meles Atas Village Selupu Rejang District Rejang Lebong Regency (Case Study Of Sari Aren Trading Enterprises))

Putri Milanda Bainamus^{1*}, Dwita Prisdinawati¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Pat Petulai

*Corresponding Author, Email: putrimilanda.bainamus@gmail.com

ABSTRACT

The area of the Rejang Lebong Regency in Selupu Rejang District is the business of the sugar palm business called UD Sari Aren. Granular palm sugar processing business has been running for more than fifteen years. Because UD Sari Aren is the only sugar granular palm industry the researchers are interested in seeing business feasibility through a profitability approach which is a comparison between earnings and capital. This study aims to determine the value of profitability and profit of UD Sari Aren granular palm sugar. This research uses census method, and profitability ratio analysis tool. Purposive sampling technique, with the criteria for one of the businesses that have been in existence for more than twelve years. The results of the study, the production costs incurred by UD. Sari Aren amounted to IDR 2,550,000,000 per year. The production value of this business is IDR 3,360,000,000 / year with a production of 96,000 kg/year. The selling price is IDR 35,000 / kg. the profit obtained is IDR 810,000,000.- / year. The profitability value from the ratio of profit and capital is 31.76 percent. It can be interpreted that the business gets a profit far greater than the prevailing interest rate which is 18 percent per year

Keywords: granular palm sugar, profitability, value of production

PENDAHULUAN

Kabupaten Rejang Lebong memiliki areal tanaman aren yang cukup luas, yang merupakan tanaman warga masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Rejang Lebong, potensi aren dan pengrajin aren di Kabupaten Rejang Lebong sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan area tanaman aren seluas 2.490,8 ha yang terdiri dari tanaman aren belum menghasilkan seluas 253,80 ha, area tanaman menghasilkan seluas 2.108,50 ha dan area tanaman tua seluas 128,50 ha dengan kemampuan produksi gula merah perbulannya sebesar 2.190 Ton dan

produktifitas 1.044 kg/ha dengan jumlah pengrajin sebanyak 4.531 pengrajin.

Dari potensi area tanaman aren dan pengrajin aren di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 2.190 ton per bulan atau 73 ton perhari dengan kemampuan produksi para pengrajin saat ini rata-rata 15-16 kg perhari dengan harga jual terendah sebesar Rp. 18.000/kg dan tertinggi Rp. 20.000/kg. Harga jual ini sangat dipengaruhi oleh para pengumpul yang terlebih dahulu menentukan harga jual untuk membeli gula aren dari pengrajin, sementara para pengumpul memasarkan gula aren sebagian besar ke luar propinsi Bengkulu, yakni Palembang, Jambi dan Lampung.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959

Tanaman aren menghasilkan nira aren. Nira aren adalah cairan yang disadap dari bunga jantan tanaman aren yang merupakan hasil metabolisme dari tanaman tersebut (Widyawati 2012). Nira aren mengandung gula antara 10-15 persen. Menurut Burhanuddin (2005), nilai ekonomis yang dimiliki oleh produk-produk yang dihasilkan tanaman aren sangat dibutuhkan oleh pasar nasional sehingga mampu meningkatkan perekonomian. Produk dari tanaman aren yang paling besar nilai ekonomisnya adalah gula aren dan gula semut.

UD. SARI AREN yang berkedudukan di desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong telah berupaya melakukan berbagai terobosan dengan cara melakukan inovasi bahan baku berupa gula aren menjadi produk gula semut, dengan menciptakan berbagai jenis gula semut aneka rasa, antara lain gula semut rasa kopi, gula semut rasa kedelai, gula semut rasa jahe dan gula semut rasa bandrek. Adapun tujuan dari pengolahan gula aren menjadi gula semut dengan harapan dapat meningkatkan produktifitas pengrajin gula aren, menjaga mutu produksi pengrajin gula aren dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Pada dasarnya setiap produsen dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum dengan mengalokasikan sumber daya yang ada. Begitupun dengan produsen gula aren dan gula semut, dalam memproduksi gula mereka menginginkan keuntungan yang maksimum. Oleh sebab itu perlu adanya analisis profitabilitas merupakan perbandingan antara keuntungan dengan total hasil penjualan yang dinyatakan dalam persentase (Mulyadi 1999).

Berdasarkan uraian di atas, perlu penelitian tentang “Analisis Profitabilitas Agroindustri Gula Semut di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang lebong (Studi Kasus UD Sari Aren)”.

Rumusan Masalah penelitian, berapa besarnya keuntungan dari agroindustri gula semut dan Profitabilitas dari agroindustri gula semut di UD Sari Aren Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong?

Tujuan Khusus (1) Untuk mengetahui besarnya keuntungan dari agroindustri gula semut di UD Sari Aren Desa Air Meles Atas (2) Untuk mengetahui besarnya profitabilitas dari agroindustri gula semut di UD Sari Aren Desa Air Meles Atas

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut : 1. Bagi produsen gula semut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai besarnya profitabilitas yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. 2. Sebagai informasi para penentu kebijakan pertanian dalam hal pengembangan agroindustri gula semut skala rumah tangga.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di UD. Sari Aren di desa Air Meles Atas, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan kriteria lamanya usaha gula semut UD Sari Aren di desa Air Meles Atas dan di Rejang Lebong hanya satu tempat pengolahan gula semut. Waktu penelitian dilakukan bulan April 2019.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan (quesioner). Data sekunder diperoleh dari buku-buku literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini, serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Penarikan responden penelitian ini menggunakan metode *judgment sampling*. Responden dipilih secara sengaja dan memiliki kontribusi besar dalam agroindustri gula semut UD Sari Aren.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959



Gambar 1. Bagan alir penelitian

Analisis Data:

Analisis Laba

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = \sum_{i=1}^n y_i \cdot p_{y_i}$$

$$TC = FC + VC$$

$$VC = P_x \cdot X$$

Dimana :

Pd = Laba usaha pengolahan gula semut (Rp/Tahun)

TR = Total nilai produksi (Rp/Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/Tahun)

y₁ = gula semut (kg)

p_{y₁} = Harga gula semut (Rp/kg)

Y = Produksi usaha (kg/Tahun)

P_x = Harga Input (Rp)

X = Jumlah Input

Analisis Profitabilitas

Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua yaitu menganalisis profitabilitas agroindustri

dula semut. Rasio profitabilitas dari agroindustri gula semut dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Downey dan Erickson 1992) :

Adapun profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

π = Keuntungan usaha gula semut (Rupiah)

π Kriteria pengambilan keputusan: Profitabilitas > 0 berarti usaha yang dilakukan menguntungkan Profitabilitas ≤ 0 berarti usaha yang dilakukan tidak menguntungkan (Downey dan Erickson 1992).

Luaran yang dalam penelitian ini diketahuinya keuntungan dan analisis profitabilitas Agroindustri gula semut UD Sari Aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi (Modal)

Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan biaya yang

Table 1. Rincian biaya input/sarana produksi per bulan pada industri pengolahan gula semut UD.Sari Aren

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	(Rp/Satuan)	Total (Rp/Bulan)
1	Gula Merah	kg	10.000	20000	200.000.000
JUMLAH					200.000.000

Sumber: Data Primer (diolah),2019

a. Biaya input/ sarana produksi

Tabel 1 menjelaskan keseluruhan biaya input/sarana produksi yang dikeluarkan UD. Sari Aren sebesar Rp 200.000.000,-/ bulan . jadi dalam setahun biaya produksi Rp. 4.800.000.000,-

b. Biaya penyusutan alat dan mesin

Biaya penyusutan alat dan mesin adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan menyusutnya alat dan mesin yang digunakan dalam proses produksi. Dalam usaha ini alat dan mesin yang digunakan terdiri dari: (1) mesin pengrajang,(2) mesin penggering, (3) mesin penggiling, (4) mesin pengayak, (5) mesin kemasan

Biaya penyusutan alat yang dikeluarkan usaha pengolaha gula semut UD.Sari Aren dalam satu tahun adalah Rp 12.000.000,-.

c. Biaya tenaga kerja

Sistem pemberian upah terhadap tenaga kerja dibayar setiap bulan. Besar kecilnya upah dipengaruhi oleh produksi sehingga upah yang diberikan adalah Rp. 7.500.000,-. Jadi Selama setahun mengeluarkan gaji karyawan Rp. 90.000.000/tahun.

d. Biaya umum

Biaya umum merupakan biaya yang tidak terlihat langsung dalam usaha pengolahan gula semut UD. Sari Aren, tetapi sangat berguna untuk kelancaran produksi. Didalam usaha pengolahan gula semut ini biaya umum yang dikeluarkan adalah biaya operasional solar, listrik, gas dan biaya tak terduga sebesar Rp.4.000.000,-/bulan. Jadi selama setahun produksi usaha ini mengeluarkan biaya Rp. 48.000.000,-

Tabel 2. Total biaya produksi gula semut

Uraian	Rp/ Bulan	Rp/ Tahun
Biaya Input	200.000.000	2.400.000.000
Biaya Penyusutan Alat dan Mesin	1.000.000	12.000.000
Biaya Tenaga Kerja	7.500.000	90.000.000
Biaya Umum	4.000.000	48.000.000
Jumlah		2.550.000.000

Produksi

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya jumlah produksi gula semut yang dihasilkan oleh UD. Sari Aren selama satu bulan dan diukur satuan kg/ tahun. Dari 1 kg gula aren

mengalami penyusutan 20% menjadi gula semut. Jadi dari bahan baku per bulan 10.000. kg menjadi 8000 kg per bulan. Dari hasil penelitian perusahaan ini menghasilkan gula semut 96.000kg/tahun.

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959

Nilai produksi

Nilai produksi adalah penerimaan kotor yang diperoleh dari rata-rata jumlah produksi dikalikan dengan harga jual yang berlaku dan dinyatakan dalam Rupiah/tahun. Harga jual akan menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha.pada umumnya dalam penetapan harga jual, seluruh biaya yang telah dikeluarkan juga diperhitungkan, karena tingkat dari harga jual sangat berhubungan terhadap penerimaan perusahaan. Harga jual pada saat Tabel. 3 Keuntungan industri gula semut

penelitian berlaku di harga Rp 35.000,-/kg, sehingga diperoleh Nilai produksi sebesar Rp. 3.360.000.000,-/tahun.

Laba

Tingkat keuntungan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Besarnya keuntungan yang diterima oleh industri pengolahan gula semut ud. Sari Aren dalam satu Tahun tercantum pada table 3 dibawah ini.

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Nilai produksi	Rupiah/Tahun	3.360.000.000
2	Biaya produksi	Rupiah/ Tahun	2.550.000.000
3	Laba	Rupiah/ Tahun	810.000.000

Tabel 3 memperlihatkan bahwa keuntungan yang diperoleh industri pengolahan gula semut UD. Sari Aren dalam satu tahun sebesar Rp 810.000.000,- dari hasil produksi dalam satu tahun sebesar 96.000 kg. Keuntungan diperoleh dari nilai produksi dikurangi jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sebesar Rp. 2.550.000.000,-.

Analisis Profitabilitas

Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh industri gula semut UD. Sari Aren selama satu tahun proses produksi adalah Rp 2.550.000.000,- Selanjutnya laba yang diperoleh dari jumlah biaya produksi adalah Rp 810.000.000,-. perhitungan profitabilitas pada industri UD. Sari Aren per bulan dapat dihitung menggunakan formula berikut ini:

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

$$R = \frac{810.000.000}{2.550.000.000} \times 100\%$$

$$R = 31,76 \%$$

Perhitungan diatas adalah menunjukkan nilai profitabilitas pada UD.Sari Aren telah memberikan tingkat keuntungan

sebesar 31,76 persen dari modal yang digunakan selama setahun produksi. Angka profitabilitas tersebut mempunyai arti ekonomi yaitu setiap 100 persen modal yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan sebesar 31,76 persen. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang digunakan selama satu tahun produksi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien dan didukung oleh tenaga kerja terampil serta manajemen yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa besarnya profitabilitas yang didapat adalah 31,76 persen, jauh lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 18 persen per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha gula semut UD Sari Aren menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh selama satu tahun adalah Rp. 2.550.000.000,-

Penelitian ini menyarankan agar produksi gula semut di Kecamatan Selupu Rejang sebaiknya terus ditingkatkan karena menguntungkan untuk dijalankan. Pemerintah Kecamatan Selupu Rejang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Rejang Lebong sebaiknya memberikan sosialisasi kepada masyarakat

DOI : 10.32663/ja.v%vi%i.959

mengenai gula semut agar semakin banyak masyarakat yang tertarik mengusahakannya

Kabupaten Lampung Barat.
[Skripsi]. Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Downey, W. D dan Erickson, S.P. (1992). *Manajemen Agribisnis*. Erlangga. Jakarta.

Gasperz, V. (1999). *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT Gramedia. Jakarta.

Harjito, A dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.

Lay, A dan Bambang, H. (2011). Prospek agro-industri aren (*Arenga pinnata*). ISSN 10 (1) : 1 – 5. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma lain. Manado.

Marcela, Y. (2015). *Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Agroindustri Gula Aren Dan Gula Semut Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Air Hitam*

Maulida, N.F. (2017). *Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Usaha Getuk Pisang Berdasarkan Teknologi Di Kabupaten Kediri*. [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

Mulyadi. (1999). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Universitas Gajah Mada. STIE YKPN. Yogyakarta.

Pemerintah Desa Air Meles Atas (2017). *Data Perajin Gula Semut Air Meles Atas*

Riyanto, B. (1994). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi III. Gajah Mada. Yogyakarta.

Widyawati, N. (2012). *Sukses Investasi Masa Depan dengan Bertanam Pohon Aren*. Lily Publisher. Yogyakarta..